

**PENERAPAN STRATEGI THE *COMPANY YOU KEEP* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
TOPIK SOAL CERITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI 006 DESA LIMAU MANIS KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



**OLEH**

**MILDA SUSANTI**

**NIM. 10818002465**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
TOPIK SOAL CERITA DI KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI 006 DESA LIMAU MANIS KECAMATAN  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**MILDA SUSANTI**

**NIM. 10818002465**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi the Company You Keep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Topik Soal Cerita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Milda Susanti NIM. 10818002465 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Sya'ban 1433 H  
28 Juni 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Melly Andriani, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi the Company You Keep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Topik Soal Cerita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Oleh Milda Susanti NIM. 10818002465 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada tanggal 25 Safar 1434 H/17 Januari 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekanbaru, 25 Safar 1434 H  
17 Januari 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Darto, S.Pd.I.,M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199713 2001

## **PENGHARGAAN**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terealisasi sebagai mana mestinya. Kemudian tidak lupa pula shalawat dan salam kita ucapkan buat nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang dalam mensyiarkan agama Islam yang membawa rahmat pada sekalian alam.

Penyelesaian skripsi ini penulis mengharapkan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi materi maupun spiritual, Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, dan semoga Allah Swt akan memberikan pahala dan imbalan yang berlipat ganda sesuai dengan kerja sama dan keikhlasan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberi fasilitas dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Melly Andriani M.Pd selaku penasehat Akademis, sekaligus pembimbing skripsi dan arahan selama studi ini.

5. Bapak Syafrizal, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar serta majlis guru yang banyak memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa buat Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Rosnah, seluruh keluarga tercinta yang telah banyak melimpahkan perhatiannya, kasih sayang, nasehat, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat materi maupun spiritual, sehingga dengan itu semua mengantarkan ananda mencapai cita-cita ke perguruan tinggi sampai ananda menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Kepada kakak-kakak ku tercinta Rostati, Sriwahyuni S.pd, Masrizal, Zamrial dan adik ku tersayang Nurmisna MR yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan karya ilmiah ini bernilai bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT akan memberikan limpahan pahala disisi nya. Amin-ya rabbal'alam.

Pekanbaru, Juni 2012  
Penulis

**MILDA SUSANTI**

## ABSTRAK

**Milda Susanti ( 2012 ) : Penerapan Strategi *The Company You keep* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Topik Soal Cerita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan Strategi *The Company You Keep* di Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis. Adapun permasalahan yang penulis kaji pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Penerapan Strategi *The Company You Keep* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Topik Soal Cerita di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis. Pada pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan desimal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), guru berperan secara langsung dalam proses pembelajaran. Adapun subjek dalam penelitian adalah siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis. Sedangkan objeknya penerapan strategi *the company you keep* untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan topik soal cerita kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes evaluasi yaitu sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada tiap-tiap akhir pertemuan. Setelah di proses data hasil belajar siswa peneliti memberikan skor untuk setiap item pada lembar kerja siswa dan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, yang mana refleksi siklus pertama masih ada sebagian siswa yang belum serius dalam belajar, rencana yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah membantu dan membimbing siswa secara mungkin dalam mengerjakan LKS serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada siklus kedua, setelah diberikan tindakan kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal terhadap subjek penelitian dalam tiga kali pertemuan.

Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan strategi *the company you keep* dalam topik soal cerita. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) sebelum tindakan lebih kecil dari mean setelah tindakan. Dimana mean sebelum tindakan 59 dan mean pada tindakan siklus I 69 dan siklus II 78 pada siklus II telah terjadi peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam topik soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar matematika didalam strategi *the company you keep* pada siswa kelas v sekolah dasar negeri 006 Desa Limau manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan dikabun Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tanggal 19 juli 1988 adalah anak ke empat dari empat bersaudara dari ayahanda Mukhtar dan Ibunda Rosnah dengan nama lengkap Milda susanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 007 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tahun 2002, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kampar tamat pada tahun 2008.

Setelah menamatkan sekolah di SMA 2 Kampar, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (UIN) dan penulis di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN) pada tanggal 30 juni- 23 Agustus 2011 yang berlokasi di Tapung Desa kota Baru. Kemudian pada tanggal 19 Oktober 19 Desember 2011 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Tanjung Rambutan.

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian di SD Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, guna untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul “Penerapan Strategi the company you keep untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan topik soal cerita di kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Pada Tanggal 17 Januari 2012 penulis dinyatakan lulus dalam sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix

BAB I	:	PENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah .....	1
	B.	Defenisi Istilah.....	5
	C.	Rumusan Masalah.....	6
	D.	Tujuan dan Manpaat Peneliti .....	6

BAB II	:	KAJIAN TEORI	
	A.	Kerangka Teoretis .....	8
	B.	Penelitian Yang Relepan .....	16
	C.	Hipotesis Tindakan.....	17
	D.	Indikator Keberhasilan.....	17

BAB III	:	METODE PENELITIAN	
	A.	Subjek dan Objek Penelitian .....	19
	B.	Tempat Penelitian .....	19
	C.	Rancangan Penelitian .....	19
	D.	Jenis dan teknik Pengumpulan Data.....	22
	E.	Observasi dan Refleksi .....	22

BAB IV	:	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Setting Penelitian.....	26
	B.	Hasil Penelitian .....	35
	C.	Pembahasan .....	70

BAB V	:	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan .....	71
	B.	Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel II.I	Aktifitas guru dan siswa pada proses pembelajaran..... 14
Tabel IV.1	Keadaan guru sekolah dasar Negeri 006 Limau Manis..... 28
Tabel IV.2	Keadaan siswa Sekolah Dasar 006 Desa Limau Manis..... 29
Tabel IV.3	Nama-nama siswa kelas V 006 Desa Limau Manis..... 30
Tabel IV.4	Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar 006..... 31
Tabel IV.5	Nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi..... 38
Tabel IV.6	Hasil observasi hasil aktifitas guru pada siklus I..... 43
Tabel IV.7	Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I..... 44
Tabel IV.8	Nilai hasil belajar siswa sesudah stategi pertama..... 48
Tabel IV.9	Nilai hasil belajar sesudah strategi kedua..... 50
Tabel IV.10	Nilai hasil belajar sesudah menggunakan strateagi ketiga..... 52
Tabel IV.11	Nilai hasil belajar siswa pada siklus I..... 53
Tabel IV.12	Hasil observasi aktifitas guru pada siklus II..... 58
Tabel IV.13	Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II..... 59
Tabel IV.14	Nilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakan strategi keempat siklus II.... 60
Tabel IV.15	Nilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakan strategi kelima..... 62
Tabel IV.16	Strategi the company you keep keenam..... 64
Tabel IV.17	Perbandingan hasil penelitian pra tindakan siklus I dan siuklus II..... 65
Tabel IV.18	Rekap hasil observasi aktifitaas guru pada siklus I dan siklus II..... 67
Tabel IV.19	Rekap hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II..... 68
Tabel IV.20	Rekap nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan..... 69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehubungan dengan itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran matematika, Para tenaga kependidikan dituntut selalu meningkatkan diri baik dalam pengetahuan matematika maupun pengelolaan pembelajaran. Hal ini yang dimaksudkan agar peserta didik dapat mempelajari matematika dengan baik dan benar sehingga mereka mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan mampu memotivasi siswa dalam berpikir, ilmu matematika dipelajari guna untuk mengetahui seberapa besar daya ingat siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan salah satu kajian yang bersifat abstrak yang dapat membangun penalaran dan kebenaran yang bersifat bias membangun dan dapat diterima oleh akal dan pikiran. Seorang pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang akan dicapai, sehingga dapat meningkatkan penguasaan dan memperbaiki kualitas belajarnya.

Dalam proses pembelajaran matematika disekolah, Diperlukan kualitas

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*; Bandung : Sinar Baru Algasindo. 2009, hal 40-41

pembelajaran yang memadai, yaitu pembelajaran yang diarahkan untuk membantu siswa belajar dengan efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang dijalani dengan menyenangkan akan memotivasi siswa, Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.<sup>2</sup> Mengingat besarnya peran matematika terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka matematika harus di pelajari setiap jenjang sekolah dasar dan menengah.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik secara aktif dilibatkan dalam mengorganisasikan dan menemukan sendiri hubungan organisasi yang diperoleh. Dengan kata lain peserta didik secara aktif menemukan dan membangun serta mengembangkan sendiri pengetahuan dalam pemikirannya, tapi terkadang guru kurang kreatif dan tidak semangat dalam mengajar.jadi dalam hal ini guru harus bisa menarik perhatian siswa dalam belajar aktif.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, Pendidik harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas belajarnya<sup>3</sup>. Mengingat pentingnya penguasaan dan peran ilmu matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Maka sangat perlu diperhatikan dengan sungguh- sungguh hasil belajar siswa terhadap matematika.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, Baik aspek terapannya

---

<sup>2</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.*, Jakarta: Bumi Aksara.1995, hlm.113

<sup>3</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm.21

maupun aspek penalarannya, Mempunyai peranan yang penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi.<sup>4</sup> Matematika merupakan salah satu kajian memiliki objek yang abstrak dan dibangun melalui penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematikabersipat sangat kuat dan jelas.

Hasil belajar matematika peserta didik hendak lah baik dan memuaskan sehingga peserta didik dapat mencapai KKM seperti yang dituntut oleh kurikulum 2006. Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses,kemajuan, dan perbaikan belajar yang berbentuk ulangan harian, Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.<sup>5</sup> Penilaian pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan menelaah atau menilai aspek-aspek dalam kegiatan pembelajaran, Baik dari sisi konteks, Input, Proses maupun hasil-hasil pembelajaran.

Menurut Slameto, Hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dan individu.<sup>6</sup> Strategi adalah suatu garis haluan untuk bertindak dalam usaha pencapaian sasaran yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Supaya hasil belajar matematika siswa bisa meningkat sesuai yang diharapkan maka peneliti mencoba melakukan upaya dengan menerapkan Strategi *The Company You Keep*. Strategi ini adalah

---

<sup>4</sup> Soejadi, *Kiat pendidikan matematika di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas. 2006), hlm 50.

<sup>5</sup> Pusat Kurikulum, *Standar isi dan Standar kompetensi kelulusan*, (Jakarta: Depdiknas. 2006), hlm 50.

<sup>6</sup> Syaipul Bahri Djamarah, Op, Cit, hlm. 13.

<sup>7</sup> Syaipul Bahri Jamaro, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002. hal 5

memperkenalkan gerakan fisik tepat sejak awal dan membantu peserta didik lebih saling mengenal satu sama lain.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembelajaran dan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 006 Terpadu Desa Limau Manis Kecamatan Kampar kabupaten Kampar Penulis menemukan gejala-gejala kurangnya hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

1. Hanya sebagian siswa (40%) 8 orang yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 6,5.
2. Hanya sebagian siswa (30%) 6 orang yang dapat menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru.
3. Hanya sebagian siswa (30%) 6 orang yang mampu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang di berikan oleh guru di sekolah..

Dari gejala-gejala tersebut diatas, Terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul” Penerapan *Strategi the company you keep* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Topik Soal Cerita Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan menggunakan strategi yang tepat dalam menerapkan penilaian dalam proses pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar mengajar (KMB) dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

---

<sup>8</sup> Aktif learning, melsilbermen strategi pembelajaran aktif Jogjakarta hlm 54-55



Adapun langkah-langkah dalam Strategi *The Company You Keep* sebagai berikut:

- a. Buatlah sebuah daftar kategori yang anda pikir mungkin tepat dalam sebuah kegiatan untuk lebih mengenal pelajaran yang anda sampaikan
- b. Bersihkan ruang lantai agar peserta didik dapat berkeliling dengan bebas
- c. Sebutkan sebuah kategori. Arahkan peserta didik untuk menentukan secepat mungkin semua orang yang akan mereka kaitkan dengan kategori yang ada.
- d. Ketika peserta didik telah membentuk kelompok yang tepat, mintalah mereka berjabat tangan dengan teman mereka jaga.

## B. Definisi istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu di jelaskan defenisi kata yang digunakan yaitu:

1. Meningkatkan berarti menaikkan (Derajat, Taraf dan Sebaginya), mempertinggi.<sup>9</sup>
2. Hasil belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang dan indipidu.<sup>10</sup>
3. Soal cerita matematika adalah bentuk soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk kalimat yang perlu diterjemahkan menjadi notasi matematika.<sup>11</sup>
4. *Strategi The Company You Keep* adalah suatu gerakan fisik tepat sejak

---

<sup>9</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahas a Indonesia, Jakarta, balai pustaka, 1990, hal 950

<sup>10</sup> Slameto, *belajar dan paktor-paktor yang mempengaruhi*, Jakarta, bumi aksara, 1991,hal 2

<sup>11</sup> Yoni Yuniart, *Matematika Tangkas berhitung*.(Bandung:Remaja Rosda Karya),2003.hal 55-57.

awal dan membantu peserta didik lebih saling mengenal satu sama lain<sup>12</sup> atau dengan kata lain strategi ini adalah mencari teman dalam membentuk kelompok. Aktivitas kelas dapat bergerak dengan cepat dan mampu membuat siswa lebih nyaman untuk belajar.

Maksud judul diatas adalah:

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, Maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana pembelajaran dengan *Strategi The Company You Keep* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan Topik Soal Cerita Siswa di Kelas V SDN 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan *Strategi The Company You Keep* yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Nomor 006 Terpadu Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **b. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika Kelas V SD 006

---

<sup>12</sup> Mei Silberman, *Actif Learning, strategi pembelajaran aktif*, yappendis Yogyakarta, 1996, hal 54

Terpadu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa Kelas V

SD 006 Terpadu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Bagi Guru

a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk

memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah

pengambilan tindakan tindakan perbaikan selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka teoretis

##### 1. Hasil belajar

###### a. Pengertian hasil belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Belajar adalah suatu usaha perubahan dalam diri seseorang dinyatakan dalam tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>14</sup>

Slameto mengemukakan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.<sup>15</sup> Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswi.<sup>16</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup Bidang Kognitif, Afektif dan Psikomotor, oleh sebab itu,. Seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, Ia dapat melakukan evaluasi di akhir proses belajar mengajar. Dengan demikian hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi setelah proses

---

<sup>13</sup> Slameto, belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Bumi Aksara, 1991, hlm.2

<sup>14</sup> Hamalik, Oemar, Proses belajar Mengajar, Jakarta: bumi Aksara, 1983, hlm.21

<sup>15</sup> Slameto, loc, cit, hlm78

<sup>16</sup> Nanang Sujiana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosda Karya, Bandung 2006

pembelajaran berupa skor-skor tes di akhir materi pelajaran.

Hasil belajar adalah hasil tes yang digunakan untuk melihat hasil yang diberikan guru pada siswa dalam waktu tertentu.<sup>17</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika pada penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka atau skor dari hasil tes, Setelah mengikuti proses pembelajaran khususnya pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal pada kelas V SD Negeri 006 Desa Limau Manis dengan *Strategi The Company You Keep*.

Ukuran Standar dari Hasil Belajar adalah ketuntasan belajar, ketuntasan belajar adalah suatu anggapan bahwa peserta didik sudah mengerti materi yang diajarkan. Menurut Saidiharjo adalah ketuntasan belajar siswa secara individual tercapai apabila daya serap siswa sudah mencapai 75 % dari materi setiap satuan bahasan dengan melalui penilaian formatif, sedangkan siswa secara kelompok dicapai 85 % dari jumlah siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan.<sup>18</sup>

Hasil belajar terdiri dari 2 kata yaitu: hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat di lakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional. Belajar di lakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan

---

<sup>17</sup> M. ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Remaja Rosda Karya, Jakarta 1990. hlm 33

<sup>18</sup> B. Suryo Subroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Rinika Cipta, Jakarta 2002, hlm 56

dari hasil belajar. Jadi hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sipat dan tingkah lakunya<sup>19</sup>.

Muhibbin syah mengatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri sendiri)
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar diri sendiri)
- c. Faktor pendekatan belajar upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>20</sup>

Menurut Slameto, Ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: <sup>21</sup>

- a. Faktor Internal, Meliputi :
  - 1) Faktor jasmaniah, Seperti : Kesehatan dan Cacat Tubuh
  - 2) Faktor Psikologi, Seperti : Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi dan Kematangan.
- b. Faktor Eksternal, Meliputi :
  - 1) Faktor keluarga, Seperti : Cara mendidik anak, Suasana rumah dan Keadaan Ekonomi
  - 2) Faktor Sekolah, Seperti : Metode mengajar, Hubungan Guru dengan Siswa dan lain-lain.
  - 3) Faktor Masyarakat, Seperti : Kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman bergaul

---

<sup>19</sup>Dr. Purwanto, M, pd.,Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44-45

<sup>20</sup> B. Suryo Subroto, op.cit, hlm 56

<sup>21</sup> Syah, Muhibin, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung :Remaja Rosda Karya, 2000, hlm 132

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dengan skor atau angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari tes hasil belajar setelah diterapkan *Strategi The Company You Keep* pada pembelajaran matematika yang memuat soal cerita.

#### 5. Strategi Pembelajaran The Company You Keep

Kesulitan siswa di dalam menyelesaikan soal matematika terutama soal cerita sering dijumpai, dalam menyelesaikan soal matematika diperlukan kemampuan dalam menganalisa soal untuk menghasilkan jawaban yang di tanyakan. Kesulitan yang dihadapi siswa disebabkan mereka tidak tahu langkah-langkah apa yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tertentu.

Strategi The Company You Keep merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lain. Salah satu langkah yang digunakan untuk dapat membantu siswa menyelesaikan soal cerita dan menumbuhkan kemampuan analisis adalah membaca soal dengan cermat untuk menangkap makna tiap kalimat ( Media pendidikan yang dikutip murni) dengan membaca soal diharapkan siswa dapat meninjau masalah yang

terkandung di dalam soal.

Untuk dapat memecahkan masalah secara matematika, maka masalah tersebut perlu dimodelkan terlebih dahulu, Dengan memanipulasi masalah tersebut terbentuk model matematika. Dari model matematika yang didapatkan dilakukan perhitungan sehingga diperoleh jawaban, jika penyelesaian sudah diperoleh harus dicek kembali. Pertanyaan-pertanyaan dari siswa perlu ditumbuhkan, misalnya : (1) sudah cocokkah hasilnya?, (2) apakah tidak ada hasil lain, (3) apakah ada cara lain untuk menyelesaikan masalah tersebut ? , (4) dengan cara yang berbeda, apakah hasilnya sama?<sup>22</sup>

Siswa melihat kembali pertanyaan dari soal cerita dan menyesuaikan dengan fakta yang diberikan dari soal tersebut, dan terakhir siswa mengamati perhitungan yang telah dilakukan. Jika siswa menemukan kesalahan pada jawabannya maka ia akan kembali menyelesaikan soal cerita tersebut dengan memulai pada langkah pertama dari the company you keep, jika benar maka siswa telah berhasil menyelesaikan soal tersebut.

Tahap-tahap yang ada pada *Strategi The Company You Keep* lebih terarah dan dapat membangun kemampuan analisa berpikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga siswa tidak lagi menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita yang permasalahannya berbeda satu dengan yang lainnya. Dengan *Strategi The Company You Keep* ini siswa

---

<sup>22</sup> Aktif Learning, Melsilbermen Strategi Pembelajaran Aktif Jogjakarta hlm 54-55



terbiasa untuk menemukan secara mandiri apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui serta model matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal cerita, dari tahapan *The Company You Keep* di sini siswa membangun pertanyaan sendiri dan ditujukan untuk dirinya sendiri sebagai motivasi dan landasan dalam menemukan jawaban yang diminta.

Penerapan *Strategi The Company You Keep* pada pembelajaran matematika dengan materi yang memuat soal cerita dilaksanakan melalui tahap persiapan, Tahap penyajian kelas, dan tahap evaluasi

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Memilih satu pokok bahasan. Pokok bahasan yang dipilih adalah pokok bahasan yang memuat soal cerita. Pada penelitian ini dipilih pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal
- 2) Memuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Lembar kerja siswa dibuat bertujuan agar siswa dapat memahami materi dan penyelesaian soal cerita menggunakan langkah-langkah Strategi *The Company You Keep*.

b. Tahap Penyajian Kelas

Penyajian kelas dimulai dengan pendahuluan. Pada pendahuluan dijelaskan pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui sebuah soal cerita. Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan materi guru. Dalam hal ini penjelasan materi oleh guru menggunakan Strategi *The Company You Keep*. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada siswa.

LKS ini berisi tentang materi yang telah dipelajari, dan soal cerita yang akan diselesaikan dengan menggunakan langkah-langkah Strategi The Company You Keep.

Selanjutnya, Guru bersama siswa membahas contoh soal cerita yang akan diselesaikan dengan menggunakan Strategi The Company You Keep dengan rincian langkah seperti tercantum pada tabel berikut:

**Tabel II. 1**  
**AKTIVITAS GURU DAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN DENGAN**  
**MENGGUNAKAN STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP**

Tahap	Aktifitas	
	Guru	Siswa
The Company you keep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyuruh siswa membaca soal cerita yang diberikan</li> <li>2) Guru bertanya kepada siswa, apakah ada kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.</li> <li>3) Guru bertanya kembali, apakah siswa sudah dengan baik maksud dari soal cerita tersebut.</li> <li>4) Guru meminta siswa menggaris bawahi, poin–poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.</li> <li>5) Guru menuliskan point–point yang telah digaris bawahi sebagai hal–hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal cerita tersebut.</li> <li>6) Guru menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep</li> <li>7) Guru meminta siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas.</li> <li>8) Guru member latihan secara berkelompok.</li> <li>9) Guru mengajak siswa meninjau ulang jawaban yang telah diselesaikan.</li> <li>10) Guru menjelaskan kepada siswa tentang menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya memeriksa kembali jawaban yang telah mereka kerjakan.</li> <li>11) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak mengerti.</li> <li>2) Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>4) Siswa membaca soal cerita, memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.</li> <li>5) Siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.</li> <li>6) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</li> <li>7) Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8) Siswa meninjau ulang jawaban yang telah mereka kerjakan dan siswa memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar</li> </ol>

Setelah melakukan langkah - langkah pada tabel di atas, guru menyuruh siswa mempelajari dan mengerjakan semua tugas pada LKS. Guru membimbing siswa mengerjakan LKS yang mengacu pada langkah-langkah Strategi *The Company You Keep*. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan terakhir guru memberikan soal yang terdapat pada buku paket untuk di kerjakan di rumah *The Company You Keep*.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi yang di berikan terdiri kepada siswa dalam essay yang di kerjakan secara individu, dalam waktu yang di tentukan guru. Evaluasi di laksanakan setelah materi penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal yang di pelajari.

6. Hubungan Strategi *The Company You Keep* dengan Hasil Belajar Matematika

Menurut Suryadi suryabrata, Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, Guru bisa melakukan berbagai cara agar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.<sup>23</sup> Strategi *The Company You Keep* adalah cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lain.<sup>24</sup> Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika, Banyak cara yang dapat dilakukan sehingga dapat

---

<sup>23</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan ( Jakarta PT raja Grafindo Persada,2005.hal 231

<sup>24</sup> Ibid, hal 54

mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa, Diantaranya adalah peranan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Strategi *The Company You Keep* dengan langkah-langkah sistematis membimbing siswa menjadi lebih aktif, Mandiri dan mampu menganalisis soal terutama soal cerita, Dengan langkah-langkah tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal dan memperoleh jawaban yang diminta, Sehingga siswa termotivasi. Karena motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu keinginan sehingga dapat memperoleh hasil tertentu.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Judul ini diteliti karena lokasinya dapat dijangkau tanpa menggunakan sarana dan prasarana, saya merasa sanggup dan tertarik untuk meneliti judul yang ada. Penelitian yang relevan dapat dilacak atau dilihat pada Skripsi-Skripsi para peneliti berdasarkan bacaan penulis selama ini, Penulis belum menemukan penelitian tentang (penelitian penulis/ yang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis). Hal ini penulis hanya menemukan penelitian yang memakai metode yang sama yaitu oleh Delvi yanita, tahun 2008 yang judul “Penerapan Strategi SQRQCQ untuk meningkatkan hasil belajar matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi SQRQCQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi SQRQCQ adalah 2,9 meningkatkan menjadi 3,8 setelah menggunakan SQRQCQ.

Dari paparan diatas, Menunjukkan secara khusus peneliti ini tentang “Penerapan Strategi The Company You Keep untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan topik soal cerita di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar” belum di teliti orang lain, atas alasan itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik seperti di atas.

### **B. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah: jika diterapkan Strategi The Company You Keep maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar 006 desa limau manis kecamatan Kampar pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.

### **C. Indikator keberhasilan**

#### **1. Indikator hasil**

Penelitian ini di katakana berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah di tetapkan. Adapun KKM matematika yang telah di tetapkan adalah 65, Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan belajar siswa telah mencapai KKM yang telah di tetapkan di sekolah. Dengan kata lain dari 20 siswa dalam pengertian siswa sekitar 75% harus mampu menguasai penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal dengan baik.

## 2. Indikator kinerja

### Aktivitas siswa

- a. Siswa dapat Menjumlahkan Pecahan Satu Desimal, Dua desimal
- b. Siswa dapat Menjumlahkan Tiga Pecahan Desimal berturut-turut
- c. Siswa dapat Mengurangkan Pecahan Dua Desimal
- d. Siswa dapat Mengurangi suatu Pecahan Satu Desimal dengan Dua desimal.

### Aktivitas guru

- a. Guru menyuruh siswa membaca soal cerita yang diberikan
- b. Guru bertanya kepada siswa, apakah ada kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.
- c. Guru bertanya kembali, apakah siswa memahami dengan baik maksud dari soal cerita tersebut.
- d. Guru meminta siswa menggaris bawahi, poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek peneliti ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis Kecamatan Kampar pada tahun 2011/2012, Seluruh jumlah siswa yang disajikan sebanyak 20 orang. Objek pada penerapan Strategi The Company You Keep dalam pembelajaran matematika yang memuat soal cerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Desa Limau Manis Kecamatan Kampar.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian berlokasi di SD Negeri 006 Desa Limau Manis Terpadu. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini dan lokasinya dapat ditinjau oleh peneliti.

Variabel yang di selidiki terdiri dari 2 variabel yaitu strategi the company you keep dan hasil belajar matematika.

##### **C. Rencana Peneliti**

###### **1. Perencanaan**

Dalam tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan *Strategi The Company You Keep*, dalam bentuk lembar observasi untuk melihat bagaimana penerapan strategi ini membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pokok



bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.

Selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membuat pertemuan awal yaitu dengan melihat keadaan siswa, mengabsen serta melakukan apersepsi.

- a. Menentukan jawaban dan pokok bahasan yaitu pertemuan pertama dengan pokok bahasan penjumlahan pecahan satu desimal, kedua penjumlahan ketiga penjumlahan tiga pecahan desimal berturut-turut yang keempat pengurangan pecahan satu desimal.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membuat pertemuan awal yaitu dengan melihat keadaan siswa, mengabsen serta melakukan apresiasi
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) yaitu membuat lembar soal siswa yang bersangkutan dengan pelajaran yang telah di bahas.

## **2. Implementasi tindakan**

Dalam tahap ini semua perencanaan pembelajaran dilaksanakan. Kajian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu Penerapan Strategi The Company You Keep, di mana dengan di terapkannya strategi pembelajaran ini bisa mempengaruhi variabel terikat (independen) yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Tahap-tahap Strategi Pembelajaran The Company You Keep sebagai variabel bebas (independen) :

### **1. Tahap persiapan**

- a) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan

desimal (6 kali pertemuan)

- b)** Menyusun perangkat penelitian meliputi perangkat pembelajaran dan teknik pengumpulan data
- c)** Menetapkan kelas penelitian yaitu Kelas V Semester Satu SD Negeri 006 Desa Limau Manis.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Guru menginformasikan materi yang dipelajari
- b. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator, dan tugas-tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan Strategi Pembelajaran The Company You Keep.
- d. Guru memotivasi siswa untuk belajar

## 3. evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal tes kepada setiap siswa, yang dalam pengerjaan secara individual.

## 4. Penghargaan

Guru memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi. Hasil belajar matematika adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh pembelajaran Strategi The Company You Keep, untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa akan dilihat dari hasil tes.

### 3. Observasi

Pada tahap observasi pengamatan dilakukan oleh observasi pada saat guru melakukan tindakan dengan jumlah Siswa 20 Orang dan pada tahap observasi ini juga dilihat bagaimana cara guru menggunakan *Strategi The Company You Keep*.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi, setelah data pada siklus pertama dianalisis Guru melakukan refleksi yaitu mencoba merenungkan seberapa jauh tindakan atau pelaksanaan Strategi membawa perubahan, dan bagaimana langkah-langkah penyempurnaan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.<sup>25</sup> Pada tahap refleksi pertama setelah data dianalisis maka hasilnya dijadikan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus kedua. Jika sudah ada peningkatan pada siklus kedua maka tidak dilanjutkan lagi penelitian pada siklus ketiga.

### D. Jenis dan teknik pengumpulan data

#### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

##### 1) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka misalnya, hasil belajar, berat badan. Dan dalam penelitian ini yang menjadi data kuantitatifnya adalah hasil belajar

---

<sup>25</sup> Prop.Suharsimi Arikunto,*Penelitian tindakan kelas*,Bumi Aksara.2006 hlm 17-19.

matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan guru.

## 2) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka, misalnya dalam jenis pekerjaan, tamatan pendidikan.<sup>26</sup>

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi data kualitatif nya adalah aktivitas guru dan siswa melalui model Tofik soal cerita. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian.

## b. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengambil data tentang hasil pelajaran Siswa Kelas V Sekolah Negeri 006 Desa Limau Manis. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, Data tentang aktivitas Guru dan Siswa dan selama proses pelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan.

### 2. Tes

---

<sup>26</sup> Hartono, *Statistik untuk penelitian* (Yogyakarta, Pustaka pelajar bekerjasama dengan zanafa publishing 2010) hlm 4

Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Limau Manis. Teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.

Data yang telah dikumpulkan menggunakan lembar pengamatan kemudian dianalisis secara Deskriptif, Sedangkan data yang diperoleh dari tes hasil dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

#### c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai tingkat penguasaan 65% keatas.

### E. Teknik analisis data

#### a. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari pengumpulan data, Menyusun atau pengumpulan data, Mengolah data, Menyajikan data dan menganalisis data angka, Guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, Peristiwa

atau keadaan.<sup>27</sup> Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Analisis data hasil belajar Matematika Siswa pada Materi Operasi hitung Perkalian dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Ketuntasan aktivitas guru dan siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = banyak individu<sup>28</sup>

b. Ketuntasan hasil belajar matematika

Analisis data ketuntasan hasil belajar matematika siswa materi pecahan desimal dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Ketuntasan individual ditetapkan disekolah 65 dan 75%. Dalam penelitian ini target yang ingin di capai untuk ketuntasan hasil belajar individual 65 dan ketuntasan belajara secara klasikal adalah 75%. Ketuntasan belajaar secara individual dan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Ibit. Hlm. 2

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *pengantar Stastistik pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), 2004,hlm.43

Ketuntasan individual:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S= Niali yang diharapkan (dicari)

R= Jumlah skor dari item atau soal yang dianggap benar

N= Skor maksimum dari tes.<sup>29</sup>

Ketuntasan belajar klasikal:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto. *Prinsip – prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran*, (bandung:PT.Remaja Rosda Karya), 2010 hlm 112.

<sup>30</sup> Nasiruddin Harahap. *Pengantar statistik pendidikan*. (Jakarta: Bulan Bintang), 2009 hlm. 183-184

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 006 Limau Manis**

Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis pada mulanya bernama SD Negeri 007 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar. Pada mulanya SD Negeri 007 terletak di Tanjung Belit Kelurahan Air Tiris yang berdampingan dengan SD negeri 001 Air Tiris, karena jauhnya jarak antara Tanjung Berulak dengan Tanjung Belit maka atas keinginan masyarakat yang ada di Desa Tanjung Berulak berinisiatif untuk memindahkan SD Negeri 007 ke Desa Tanjung Berulak pada tahun 1962 tepatnya di Dusun Kabun.

Awal perpindahan bangunan gedung SD Negeri 007 adalah semi permanen yang hanya terdiri dari 3 ruangan belajar. Seiring dengan perkembangan zaman semakin hari jumlah siswa yang bersekolah di SD Negeri 007 semakin bertambah, maka ruangan belajar yang hanya 3 kelas dibagi dua dan menjadi 6 ruang belajar. Siswa yang belajar di SD Negeri 007 bukan hanya siswa yang berasal dari Dusun Kabun saja, melainkan juga dari Dusun yang ada disekitar tersebut seperti Dusun Pulau Pandak. Pada waktu itu kepala sekolah yang memimpin sekolah tersebut adalah Bapak Umar yang berasal dari Tanjung Belit. Karena terjadi pemekaran wilayah di kecamatan Kampar maka SD Negeri 007 Tanjung Berulak berganti nama dengan SD Negeri 006 Limau Manis.



## **2. Keadaan Guru**

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses pendidikan disuatu sekolah, keberhasilan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan.

Demikian juga dengan Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, dimana guru juga merupakan elemen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab dengan adanya guru atau pendidik yang bertugas mendidik dan mengajar siswa, maka hasilnya akan lebih baik pula. Adapun guru yang bertugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis berasal dari berbagai macam tamatan atau jenjang pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat Pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis**  
**Kecamatan Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Syafrizal, S.Pd	S-I	Kepala Sekolah
2	Hj. Rosnah. A	SPG	Guru Kelas
3	Yusriati. Hs	D-II	Guru Kelas
4	Abuzar, S.Pd	S-I	Guru Kelas
5	Hj. Hasnibar, S.Pd	S-I	Guru Kelas
6	Ridwan	D-II	Penjas
7	Hasriyanti, S.Pd.i	S-I	Guru Agama
8	Binu Hajar, S.Pd	S-I	Guru Kelas
9	Hidayanti	D-II	Guru Agama
10	Dra. Syamsidar	D-II	Guru Kelas
11	Faizir	D-II	Guru Kelas
12	M. Syukron, S. Hi	S-I	Guru Kelas
13	Asmanidar	SPG	Guru Kelas
14	Patimah	D-II	Guru Kelas
15	Arniza	D-II	Guru Kelas
16	Misdaniar	D-II	Guru Kelas
17	Nurhijah	D-II	Guru Kelas
18	Ahmad Ridho	D-II	Guru Tahfiz
19	Nela Warni	D-II	Guru SBK
20	Ira Yanis	D-II	TU
21	Arnizon	D-II	Guru penjas
22	Rosneli	D-II	Guru Qiro'ati
23	Nurhasanah Deni	D-II	Guru Honor
24	Ria Rospita	D-II	Guru Honor
25	Erfina Nifianis	D-II	Guru Honor
26	Aprizon	D-II	Guru Honor
27	Syafridawati	D-II	Guru Honor
28	Idris	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber data : TU Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Ira Yanis,  
27 Januari 2012

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pendidikan SI sebanyak 6 orang, D-II 19 orang, SPG 2 orang, SMP 1 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan guru di SD 006 desa Limau Manis mayoritas masih berpendidikan D-II.

### 3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung, karena siswa merupakan subjek belajar dari suatu lembaga kependidikan. Untuk mengetahui keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan**  
**Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	9	11	20
2	I B	8	11	19
3	II A	12	10	22
4	II B	12	10	22
5	III A	8	13	21
6	III B	9	12	21
7	IV A	12	10	22
8	IV B	12	11	23
9	V A	12	10	20
10	VB	12	10	22
11	VI	15	13	28
Jumlah		121	121	240

Sumber data : TU Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Ira Yanis,  
27 Januari 2012

Kemudian penelitian ini dilakukan pada kelas VA Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Nama-Nama Siswa Kelas V A Sekolah Dasar Negeri 006**  
**Limau Manis Tahun Pelajaran 2012/2013**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Alpi Syahril	Laki-laki
2	Anadi Fitri	Perempuan
3	Bahrul Alamsyah	Laki-laki
4	Cut Putri Patrisia	Perempuan
5	Eria Triana. B	Perempuan
6	Ella Febriani	Perempuan
7	Hendri Handika	Laki-laki
8	Indri Mulyani	Perempuan
9	Kasma Juita	Perempuam
10	Kevin Zakki. M.	Laki-laki
11	Lutpah Laila	Perempuan
12	M. Ramzidan	Laki-laki
13	M. Fitrah	Laki-laki
14	Mardia Satira	Perempuan
15	Nurisma Hani	Perempuan
16	Rapli Wahyudi	Laki-laki
17	Risma Nur Sapitri	Perempuan
18	Reza Sypitri	Perempuan
19	Yusrilhza. M.	Laki-laki
20	Afrian Hidayat	Laki-laki

Sumber data : TU Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Ira Yanis,  
27 Januari 2012

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan juga memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan terlaksananya proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 006**  
**Limau Manis Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	12 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	30 unit
6.	Kursi Murid	201 unit
7.	Meja Murid	201 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	14 buah
10.	Jam Dinding	14 buah
11.	Bel	1 buah
12.	Lemari	15 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : TU Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Ira Yanis,  
27 Januari 2012

Selain sarana dan prasarana diatas, SD Negeri 006 Limau Manis dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

1) Alat peraga Matematika	8 unit
2) Alat pembelajaran Sains	6 unit
3) Peta dinding Indonesia	12 buah
4) Peta dunia (globe)	4 buah
5) Gambar Presiden dan Wakil Presiden	14 Pasang
6) Gambar burung Garuda	14 buah

b. Sarana Olah raga seperti :

1) Bola kaki	3 buah
2) Bola volley	3 buah
3) Bola kasti	12 buah
4) Bola takraw	2 buah
5) Net	5 buah

**5. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan  
Kampar**

a. Visi Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar

Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis menjadi salah satu sekolah yang berprestasi, berakhlak mulia dan terbaik di Kabupaten Kampar

b. Misi Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga murid berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 2) Menumbuhkan semangat kesungguhan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan keaktifan anak didik
- 4) Menciptakan suasana yang islami
- 5) Menciptakan suasana yang bersih, indah, nyaman, dan tertib sesuai dengan syariat Islam

- 6) Melibatkan orang tua, guru dan siswa serta masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis yang kondusif.

## 6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

### a. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.<sup>31</sup>

Slameto menyatakan, kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.<sup>32</sup> Nana sudjana juga menyatakan, kurikulum adalah niat harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah.<sup>33</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah segala kegiatan sekolah yang berisikan program belajar beserta kegiatan yang diberikan kepada siswa dalam kelompok mata pelajaran, baik didalam kelas maupun diluar kelas kegiatan tersebut dilakukan.

Mengenai kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 006

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm. 17

<sup>32</sup> Slameto, *Op. Cit*, hlm. 65

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005. Hlm. 3

Limau Manis Kecamatan Kampar adalah kurikulum Diknas dan kurikulum terpadu, adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah :

1) Pendidikan Agama Islam yng terdiri dari :

- a) Tahfiz
- b) Qira'at
- c) Bahasa Arab
- d) Cerita Islam
- e) Pendidikan Agama Islam
- f) Arab Melayu

2) Pendidikan Umum yang terdiri dari :

- a) PKn
- b) Bahasa Indonesia
- c) Bahasa Inggris
- d) IPS
- e) IPA
- f) Matematika
- g) Penjaskes
- h) Kesket

b. Proses Belajar Mengajar

Di Sekolah dasar Negeri 006 Limau Manis proses belajar mengajar berlangsung dari pagi sampai sore hari. Ini disebabkan karena SD Negeri 006 Limau Manis merupakan salah satu SD Negeri Terpadu yang ada di Kabupaten Kampar. SD Negeri 006 ini menggunakan dua Kurikulum yaitu



Kurikulum dari Diknas dan Kurikulum dari Departemen Agama. Kurikulum Depag ini lebih banyak diberikan pada waktu sore hari seperti Tahfiz al-Qur'an dan Qira'ati.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajarkan yang ditetapkan untuknya, tetapi juga harus bisa menguasai mata pelajaran lain. Hal ini diharapkan untuk bisa membantu, jika suatu saat salah seorang guru berhalangan, guru yang kebetulan tidak ada jam mengajar bisa untuk menggantikannya.

Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis memiliki salah satu guru Agama islam yang membidangi secara khusus mata pelajaran Agama Islam. Disamping itu masih ada satu guru yang mengajarkan mata pelajaran tahfiz al-Qur'an, dan satu orang guru Bahasa Arab.

## **B. Hasil Penelitian**

Adapun deskripsi hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat peneliti uraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran pecahan desimal dilakukan dalam dua siklus. Namun demikian peneliti terlebih dahulu akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan penerapan Strategi pembelajaran The Company You Keep. Adapun tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pra tindakan (23 april 2012)**

Pembelajaran tanpa tindakan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit), pada pokok materi pecahan desimal penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Proses

pembelajaran dilakukan secara konvensional.

**a. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti bersama observasi mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru dan peneliti membuat RPP pra tindakan, Sesuai dengan tindakan yang diterapkan.
- 3) Membuat kisi-kisi tes hasil belajar, alat evaluasi pembelajaran (soal tes hasil belajar dan alternatif jawaban) beserta skor penilaian.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari enam kali pertemuan dengan lima kali pertemuan menyajikan materi dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar. Adapun pelaksanaan proses penelitian diuraikan sebagai berikut:

Subjek penelitian yang penulis teliti adalah Siswa Kelas V SDN 006 Kabun Desa Limau Manis Kecamatan Kampar, Sebanyak 20 orang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan Berdasarkan RPP dan LKS. Pada pertemuan pertama ini, Guru belum menerapkan Strategi The Company You Keep. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, Guru member gambaran umum mengenai Penjumlahan

dan Pengurangan Pecahan Desimal dan manfaat penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya guru melakukan Tanya jawab tentang materi pecahan desimal kepada siswa. Siswa sering ragu-ragu memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru tentang hasil pecahan desimal bahkan jika ada yang menjawab, Jawaban cenderung salah. Pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang tertera di LKS yang telah mereka terima, mereka tidak langsung mengerjakan tetapi menunggu dari hasil teman. Mereka masih bingung apa yang harus dikerjakan sehingga diantara mereka masih banyak yang main-main dibelakang, tidak boleh Keluar masuk kelas dan bercerita dengan temannya, Setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal di LKS, Siswa diperbolehkan untuk istirahat.

Soal-soal latihan di LKS yang guru lakukan pada hasil belajar siswa dalam Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal ternyata masih rendah, Oleh sebab itu untuk pertemuan berikutnya guru menggunakan *Strategi The Company You Keep* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal.

Adapun nilai Siswa pada materi sebelum di berikan tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.5**  
**NILAI HASIL BELAJAR SEBELUM MENGGUNAKAN**  
**STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP**

Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa- 1	60	TT	$T = 7$ $TT = 13$ $= \frac{7}{20} \times 100\%$ $= 35\%$
Siswa -2	55	TT	
Siswa -3	50	TT	
Siswa-4	50	TT	
Siswa-5	70	T	
Siswa-6	65	T	
Siswa-7	50	TT	
Siswa-8	55	TT	
Siswa-9	60	TT	
Siswa-10	65	T	
Siswa-11	50	TT	
Siswa-12	70	T	
Siswa-13	60	TT	
Siswa-14	65	T	
Siswa-15	70	T	
Siswa-16	50	TT	
Siswa-17	60	TT	
Siswa-18	65	T	
Siswa-19	50	TT	
Siswa-20	60	TT	
Jumlah	1180		
Rata-Rata	59		

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Keterangan: T = Tuntas = 7 Orang

TT = Tidak tuntas = 13 Orang

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui rata-rata hasil belajar matematika sebelum tindakan siswa tergolong rendah yaitu 59 dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai yaitu hanya 35%. Hasil belajar

matematika pada pra tindakan akan dijadikan perbandingan keberhasilan pembelajaran tindakan dengan menggunakan model pecahan desimal.

## **2. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas (PTK) akan dilakukan dengan menerapkan topik soal cerita untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Tindakan ini melalui dua siklus, kedua siklus terdiri dari perencanaan. Pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi kedua siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Siklus I.**

#### **1) Pertemuan Pertama ( 26 April 2012)**

##### **a) Perencanaa**

Perencanaan yang akan disusun peneliti dengan observasi adalah sebagai berikut:

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1) mengacu pada tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam topik soal cerita.
- (2) Membuat instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru.
- (3) Membuat alat evaluasi belajar yaitu dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS).

##### **b) Pelaksanaan**

Materi yang dibahas adalah tentang penjumlahan satu

desimal dan menjumlahkan dua desimal, pada pertemuan pertama ini indikator yang akan dicapai adalah menjumlahkan pecahan satu dan penjumlahan dua desimal.

Pembelajaran ini dengan menggunakan topik soal cerita. Adapun langkah-langkah pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

### **(1) Kegiatan awal**

Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa, setelah berdoa siswa diam dan mengabsen siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menjumlahkan pecahan satu desimal dan menjumlahkan pecahan dua desimal.

Kemudian guru memotivasi siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai pecahan desimal, guru memberikan semangat dan dorongan kepada siswa agar mampu dalam memberikan pertanyaan. Guru memberikan Reward (penghargaan) kepada siswa yang sering bertanya, agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar dengan mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih termotivasi dan semangat untuk belajar dan juga dengan memberikan kata-kata yang positif kepada mereka.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu menjumlahkan pecahan satu desimal, menjumlahkan dua desimal. Dan siswa terlebih dahulu membaca soal-soal yang akan diberikan oleh guru yang terdapat dalam LKS. Siswa bertanya kepada guru tentang kata-kata atau kalimat yang dipahami dari soal tersebut.

Siswa bertanya kembali, apakah sudah memahami dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan latihan. siswa harus mampu menggaris bawahi poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.

Siswa meninjau ulang jawaban yang telah dikerjakan dan memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar, siswa menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah-langkah *the company you keep* dan guru menyuruh mempraktekannya didepan kelas berdasarkan tiap-tiap kelompok.

**(3) Kegiatan Akhir**

Kegiatan diakhir jam pelajaran siswa ribut karena masih membahas soal latihan tersebut dengan temannya, namun guru meminta untuk diam dan tenang. Setelah tenang guru memberikan PR kepada siswa, dan setelah soal ditulis oleh siswa, guru mengucapkan salam karena jam pelajaran matematika telah selesai.

**c) Observasi**

Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut:



TABEL IV.6  
HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU PADA SIKLUS I

NO	Aktifitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyuruh siswa membaca soal cerita yang diberikan			√		
2	Guru bertanya kepada siswa, apakah ada kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut		√			
3	Guru bertanya kembali, apakah siswa dapat mengerjakan tugas dari soal cerita tersebut dengan baik			√		
4	Guru meminta siswa menggaris bawahi, poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut		√			
5	Guru menuliskan poin-poin yang telah digaris bawahi sebagai hal-hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal cerita tersebut			√		
6	Guru menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep				√	
7	Guru meminta siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan latihan			√		
8	Guru memberikan latihan kepada siswa secara berkelompok		√			
9	Guru mengajak siswa meninjau ulang jawaban yang telah diselesaikan				√	
10	Guru menjelaskan kepada siswa tentang penjelasan kepada siswa tentang pentingnya memeriksa kembali jawaban yang telah mereka kerjakan					√
11	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)		√			

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Dari tabel diatas, diketahui aktifitas guru melalui topik soal cerita dengan jumlah nilai 60 berada pada rentang 41% - 60%. Berdasarkan hasil diskusi bersama observer disebabkan terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan ini yaitu:

- (a) Guru masih kurang memberikan semangat kepada siswa dalam belajar, sehingga siswa belum termotivasi untuk

belajar

(b) Guru kurang serius memperhatikan aktivitas siswa dalam mencatat apa yang telah mereka ketahui dari mereka yang dijelaskan

(c) Siswa belum terbiasa menjawab pertanyaan didepan kelas

(d) Guru tidak biasa memanfaatkan waktunya sebaik mungkin, dan guru tidak memberikan komentar secara keseluruhan. Sehingga terdapat sebagian siswa yang kurang mengerti tentang materi pelajaran.

Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan ini dapat dilihat paada tabel 4.7 di bawah ini:

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA SIKLUS I**

No	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak mengerti				√	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru			√		
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru				√	
4	Siswa membaca soal cerita, memperhatikan guru ketika sedang menerangkan					√
5	Siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan				√	
6	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru didalam latihan				√	
7	Siswa menjawab pertanyaan guru					√
8	Siswa meninjau ulang jawaban yang telah mereka kerjakan dan siswa memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar		√			

Sumber: data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Untuk melihat indikator kinerja aktifitas guru dan siswa, pengukurannya dapat dilihat pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

81%-100% = sangat kuat  
 61%-80% = Kuat  
 41%-60% = cukup  
 21%-40% = Lemah  
 0%-20% = Sangat lemah<sup>34</sup>

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik  
 2 = Tidak baik  
 3 = Kurang baik  
 4 = Baik  
 5 = Sangat baik.

Dari tabel diatas, diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan topik soal cerita pada pertemuan 1 disiklus 1 ini berada pada klasifikasi “kuat” dengan jumlah nilai 77,5 berada pada rentang 61%-80%.

Walaupun aktivitas siswa tergolong kuat namun masih ada terdapat kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

- (1) Masih ada sebagian siswa yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran
- (2) Masih ada sebagian siswa yang kurang serius (bercerita dengan teman sebangkunya) dalam mengikuti pembelajaran
- (3) Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, dan masih ada juga sebagian siswa yang menyontek

---

<sup>34</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Jakarta: alfabeta), 2011, hlm. 89

ketika mengerjakan latihan/soal yang diberikan guru.

#### **d) Refleksi pertemuan 1**

Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran melalui pecahan desimal pada pertemuan ini yang diamati oleh observasi, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan 1 ini. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dengan observer pada pertemuan satu ini, diketahui kelemahan yang harus dibenahi antara lain:

- 1) Pada kegiatan guru memberikan motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara bertanya tentang materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru memperhatikan aktivitas siswa dalam mencatat apa yang telah mereka ketahui dan materi yang dijelaskan. Ketika siswa melakukan aktivitasnya tersebut dengan cara guru bisa pergi ke tempat duduknya untuk mengetahui apa yang mereka kerjakan.
- 3) Guru harus bisa memanfaatkan waktunya dengan sebaik – baiknya yaitu dengan cara tidak melibatkan hal-hal yang kurang penting, misalnya ketika mengabsen siswa atau bercerita kepada siswa tentang hal-hal yang tidak perlu diceritakan ketika waktu belajar.

Pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan

pembelajaran dan menjelaskan pentingnya soal cerita melalui sebuah soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, guru mengingatkan kembali secara umum kepada siswa mengenai pecahan desimal yang telah dipelajari pada bab sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan contoh soal cerita yang akan diselesaikan dengan *Strategi The Company You Keep*.

Pada penyelesaian ini keaktifan siswa dibangun dengan berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberikan LKS-1 tetapi karena keterbatasan lokasi waktu menyebabkan masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal cerita yang diberikan dalam LKS-1, jadi hal yang dilakukan guru adalah memberikan motivasi kepada siswa tersebut untuk lebih belajar pada tepat waktu.

Pada akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan yang telah dipelajari dan memberikan PR kepada siswa. Berikut hasil tes pada pertemuan pertama setelah dilakukan tindakan

**TABEL IV.8**  
**NILAI HASIL BELAJAR SESUDAH MENGGUNAKAN STRATEGI THE**  
**COMPANY YOU KEEP PERTAMA**

Kode siswa	Nilai	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa-1	75	T	$T = 15$ $TT = 5$ $= \frac{15}{20} \times 100\%$ $= 75\%$
Siswa-2	80	T	
Siswa-3	60	TT	
Siswa-4	90	T	
Siswa-5	60	TT	
Siswa-6	65	T	
Siswa-7	70	T	
Siswa-8	60	TT	
Siswa-9	70	T	
Siswa-10	80	T	
Siswa-11	65	T	
Siswa-12	65	T	
Siswa-13	50	TT	
Siswa-14	80	T	
Siswa-15	80	T	
Siswa-16	75	T	
Siswa-17	60	TT	
Siswa-18	80	T	
Siswa-19	65	T	
Siswa-20	80	T	
<b>Jumlah</b>	1410		
<b>Rata-Rata</b>	70,5		

Sumber: Data SDN 006 Desa Limau Manis

Keterangan : T = Tuntas = 15 Orang  
 TT = Tidak Tuntas = 5 Orang

Pada siklus pertama setelah dilakukan tindakan hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan desimal meningkat dari sebelumnya dengan nilai rata-rata 70 dan sebelum diadakan tindakan ini nilai rata-rata siswa 59

**b. Pertemuan kedua (27-April 2012)**

1. Perencanaan

- a. Menentukan pokok bahasan
- b. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c. Menyediakan lembar kerja siswa (LKS)
- d. Mengembangkan format observasi pembelajaran

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada Rencana Pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membahas LKS-1 yang diberikan kepada siswa, Karena siswa menemukan kesulitan dalam menyelesaikannya. Pada pertemuan yang kedua ini, materi yang dipelajari adalah menjumlahkan pecahan dua desimal, sebelumnya guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan yang lalu yang berhubungan dengan pertemuan hari ini.

Selanjutnya guru memberikan contoh pecahan dua desimal, guru membimbing dan memfasilitasi siswa beberapa contoh soal penjumlahan pecahan dua decimal. Guru memberikan LKS-2 yang berisi tentang soal-soal penjumlahan pecahan dua desimal dan soal-soal cerita. Guru mengarahkan dan memfasilitasi siswa dalam mengerjakan LKS-2 suasana selama pembelajaran sudah mulai baik dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi dan memberikan pekerjaan Rumah.

### 3. Pengamatan

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Memotifasi siswa untuk menentukan operasi matematika yang diperlukan
- c. Kemampuan siswa dalam melaksanakan strategi pembelajaran The Company You Keep
- d. Mengarahkan siswa dalam melakukan perhitungan
- e. Memberikan LKS kepada siswa

**TABEL IV,9**  
**NILAI HASIL BELAJAR SESUDAH MENGGUNAKAN STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP KEDUA**

Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa -1	60	TT	$T = 18$ $TT = 2$ $= \frac{18}{20} \times 100\%$ $= 90.$ $TT = \frac{2}{20} \times 100\%$ $= 10.$
Siswa -2	60	TT	
Siswa -3	70	T	
Siswa -4	75	T	
Siswa -5	80	T	
Siswa -6	75	T	
Siswa -7	70	T	
Siswa -8	70	T	
Siswa -9	65	T	
Siswa -10	65	T	
Siswa -11	70	T	
Siswa -12	75	T	
Siswa -13	75	T	
Siswa -14	70	T	
Siswa -15	70	T	
Siswa -16	70	T	
Siswa -17	80	T	
Siswa -18	80	T	
Siswa -19	80	T	
Siswa -20	80		
<b>Jumlah</b>	1440		
<b>Rata-Rata</b>	72		



Pada pertemuan kedua setelah dilakukan tindakan, hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi tiga pecahan desimal berturut-turut meningkat rata-rata menjadi 72, dari sebelumnya 70.

**c. Pertemuan Ketiga (10 mei 2012)**

Seperti halnya pertemuan pertama dan pertemuan kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Pada pertemuan ketiga ini diawali oleh guru dengan pengembalian LKS-3 yang telah diperiksa oleh guru dan menanyakan kesulitan dalam mengerjakan LKS-3 yang diberikan pada pertemuan yang lalu. Selanjutnya pertemuan ini membahas tentang penjumlahan pecahan tiga pecahan desimal berturut-turut yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi yang dipelajari, guru membagi LKS-3. Setelah pertemuan ketiga guru mengadakan kemampuan siswa dalam penjumlahan tiga pecahan desimal berturut-turut setelah pelajaran disampaikan. hasil belajar dari tes tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL IV,10**  
**NILAI HASIL BELAJAR SESUDAH MENGGUNAKAN STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP KETIGA**

Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa -1	75	T	$T = 19$ $TT = 1$ $= \frac{19}{20} \times 100\%$ $= 95$ $TT = \frac{1}{20} \times 100\%$ $= 5$
Siswa -2	75	T	
Siswa -3	70	T	
Siswa -4	70	T	
Siswa -5	60	TT	
Siswa -6	80	T	
Siswa -7	80	T	
Siswa -8	80	T	
Siswa -9	70	T	
Siswa -10	70	T	
Siswa -11	65	T	
Siswa -12	80	T	
Siswa -13	80	T	
Siswa -14	70	T	
Siswa -15	75	T	
Siswa -16	75	T	
Siswa -17	80	T	
Siswa -18	80	T	
Siswa -19	80	T	
Siswa -20	80	T	
<b>Jumlah</b>	1495		
<b>Rata-Rata</b>	74		

Pada pertemuan ketiga, setelah melakukan tindakan hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengurangi pecahan desimal pada soal cerita meningkat dari sebelumnya dengan rata-rata 72 menjadi rata-rata 74 Refleksi siklus pertama.

Pada pelaksanaan LKS-2 siswa belum terbiasa menggunakan LKS. Pada saat mengerjakan latihan di LKS-2 hanya sebahagian siswa yang mau bekerja yaitu siswa yang mengerti saja. Sedangkan siswa yang kurang paham hanya diam saja sambil menunggu hasil kerja temannya. Guru kesulitan dalam memberi bimbingan karena siswa susah diatur.

Pada pelaksanaan LKS-3 masih ada sebagian siswa yang belum serius. Rencana yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan adalah membantu dan membimbing siswa secermat mungkin dalam mengerjakan LKS serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dari siklus pertama tersebut dapat dilihat pada tabel:

**TABEL IV.11**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

<b>kode Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan Individual</b>	<b>Ketuntasan Klasikal</b>
Siswa -1	80	T	$T = 14$ $TT = 6$ $= \frac{14}{20} \times 100\%$ $= 70$ $TT = \frac{6}{20} \times 100\%$ $= 30$
Siswa -2	70	T	
Siswa -3	70	T	
Siswa -4	65	T	
Siswa -5	60	TT	
Siswa -6	65	T	
Siswa -7	50	TT	
Siswa -8	90	T	
Siswa -9	60	TT	
Siswa -10	50	TT	
Siswa -11	70	T	
Siswa -12	50	TT	
Siswa -13	90	T	
Siswa -14	80	T	
Siswa -15	50	TT	
Siswa -16	70	T	
Siswa -17	70	T	
Siswa -18	70	T	
Siswa -19	80	T	
Siswa -20	90	T	
<b>Jumlah</b>	1380		
<b>Rata-Rata</b>	69		

Pada siklus pertama setelah dilakukan tindakan, hasil tes menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya dilakukannya tindakan

Ada perbedaan matematika antara hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal sebelum dan sesudah tindakan (siklus I). Untuk siklus pertama ini hasil yang dicapai belum sesuai dengan

perencanaan tindakan. Dari siklus pertama ini peneliti akan melakukan perencanaan untuk siklus kedua.

Untuk siklus kedua dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tiga kali tes, pada siklus kedua ini peneliti masih tetap menerapkan tahap-tahap pembelajaran pada siklus pertama. Selanjutnya peneliti berusaha melakukan perbaikan yang telah direncanakan sebagai refleksi siklus pertama.

## **b. Siklus II**

### **1) Pertemuan keempat ( 14 Mei 2012 )**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan yang akan disusun peneliti dengan observer adalah sebagai berikut:

- (1) Guru lebih memperhatikan aktifitas siswa dalam mencatat tentang apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Guru membuat siswa agar membiasakan bertanya jawab didepan kelas
- (3) Guru memperhatikan lokasi waktu dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan pada RPP.

#### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Ketika peneliti berdiskusi dengan observer tentang perencanaan yang akan dicapai, untuk sementara peneliti menyuruh siswa untuk mengulang-ulang pelajaran tentang penjumlahan yang telah berlalu  
( Siklus 1 )

Pada pertemuan ke empat di siklus II indikator yang akan dicapai Pada pertemuan ini, membahas tentang pengurangan pecahan satu desimal yang berpedoman pada Rencana Pembelajaran 4. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya, guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan dalam mengerjakan LKS-3 dan PR yang diberikan pada pertemuan yang lalu. selanjutnya guru melanjutkan materi pengurangan pecahan satu desimal.

Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi yang dipelajari, siswa mengerjakan LKS-4 yang berisi soal-soal pengurangan pecahan satu desimal dan soal cerita dengan langkah-langkah pengisiannya. Pembelajaran ini dengan menggunakan topik soal cerita, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Awal**

Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa, setelah berdo'a siswa diam dan guru mengabsen siswa setelah itu guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu penjumlahan dua pecahan desimal yang lain berturut-turut dan dua pengurangan dua desimal

Guru memberi motivasi kepada siswa dengan cara bertanya mengenai pelajaran yang akan dilaksanakan untuk memancing semangat siswa, dan agar siswa mampu mendorong dalam pemberian pertanyaan. Dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang sering bertanya, agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar untuk

mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih semangat untuk belajar dan juga memberikan kata-kata positif kepada mereka

## **(2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan tentang bagaimana cara mempelajari apa yang dipelajari dalam suatu pecahan desimal dalam penjumlahan dalam pengurangan pecahan decimal dalam topik soal cerita. Ketika guru menjelaskan di depan siswa serius memperhatikan, siswa bertanya kepada guru tentang kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut sehingga siswa memahami dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan latihan, setelah terbentuk kelompok siswa mengerjakan latihan tersebut bersama-sama dan mengumpulkan pendapat mereka masing-masing dalam lembar jawaban yang ditulis di dalam suatu kelompok. Setiap kelompok membuat poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.

Setelah siswa menjawab pertanyaan dari guru yang dikerjakan, siswa meninjau ulang jawaban yang telah dikerjakan dan memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar, dan menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah-langkah the company you keep sehingga siswa mempraktekkan di depan kelas berdasarkan tiap-tiap kelompok tersebut. Setelah pertanyaan sudah

dijawab guru juga memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil.

### **(3) Kegiatan Akhir**

Ketika diakhir jam pelajaran guru memberikan siswa pekerjaan LKS untuk mengevaluasi belajar, dan kesimpulan dalam penjumlahan dan pengurangan. Guru mengucapkan salam ketika keluar kelas.

### **c) Observasi**

Adapun hasil observasi aktifitas guru dan siswa pada pertemuan ke empat siklus II ini adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.12**  
**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU PADA SIKLUS II**

NO	Aktifitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru menyuruh siswa membaca soal cerita yang diberikan				√	
2	Guru bertanya kepada siswa, apakah ada kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut					√
3	Guru bertanya kembali, apakah siswa dapat mengerjakan tugas dari soal cerita tersebut dengan baik					√
4	Guru meminta siswa menggaris bawahi, poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut					√
5	Guru menuliskan poin-poin yang telah digaris bawahi sebagai hal-hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal cerita tersebut				√	
6	Guru menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep			√		
7	Guru meminta siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan latihan				√	
8	Guru memberikan latihan kepada siswa secara berkelompok					√
9	Guru mengajak siswa meninjau ulang jawaban yang telah diselesaikan				√	
10	Guru menjelaskan kepada siswa tentang penjelasan kepada siswa tentang pentingnya memeriksa kembali jawaban yang telah mereka kerjakan					√
11	Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)					√

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Dari tabel diatas, diketahui bahwa aktifitas guru melalui topik soal cerita pada pertemuan ke empat siklus II tergolong sangat kuat dengan jumlah nilai 89,09 dan berada pada rentang 81%-100% pada pertemuan ke empat siklus II ini aktivitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan sangat kuat.



Sedangkan aktifitas siswa pada pertemuan ke empat siklus

II ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV.13**  
**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA**  
**SIKLUS II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak mengerti					√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru					√
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru				√	
4	Siswa membaca soal cerita, memperhatikan guru ketika sedang menerangkan				√	
5	Siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan					√
6	Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru didalam latihan			√		
7	Siswa menjawab pertanyaan guru					√
8	Siswa meninjau ulang jawaban yang telah mereka kerjakan dan siswa memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar					√

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Dari tabel diatas diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan topik soal cerita pada siklus II ini tergolong sangat kuat dengan jumlah nilai 90 dan berada pada rentang 81%-100%.

#### **d) Refleksi pertemuan keempat (siklus II)**

Setelah dilaksanakan tindakan melalui topik soal cerita pada pertemuan keempat yang diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya adalah untuk memperbaiki kesalahan dan kelamahan yang terjadi pada pertemuan keempat. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada

pertemuan keempat, diketahui bahwa aktifitas guru secara keseluruhan telah terlaksana dengan sempurna.

**TABEL IV,14**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SETELAH DILAKSANAKAN STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP KEEMPAT SIKLUS II**

Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa -1	80	T	$T = 16$ $TT = 4$ $= \frac{16}{20} \times 100\%$ $= 80$ $TT = \frac{4}{20} \times 100\%$ $= 20$
Siswa -2	80	T	
Siswa -3	60	TT	
Siswa -4	60	TT	
Siswa -5	90	T	
Siswa -6	60	TT	
Siswa -7	80	T	
Siswa -8	80	T	
Siswa -9	80	T	
Siswa -10	60	TT	
Siswa -11	70	T	
Siswa -12	90	T	
Siswa -13	90	T	
Siswa -14	80	T	
Siswa -15	85	T	
Siswa -16	90	T	
Siswa -17	75	T	
Siswa -18	80	T	
Siswa -19	75	T	
Siswa -20	80	T	
<b>Jumlah</b>	1545		
<b>Rata-Rata</b>	78		

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Pada pertemuan keempat, setelah dilakukan tindakan hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pengurangan pecahan dua desimal meningkat dari sebelumnya dengan rata-rata 74 dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 78.

## 2) Pertemuan kelima

Pertemuan kelima merupakan putaran keempat dari pembelajaran Strategi The Company You Keep dengan tahapan yang sama seperti pada

siklus pertama, kedua dan ketiga.

a) Perencanaan

Melaksanakan apersepsi dengan menggunakan pelajaran yang lalu dengan tes sebelum disampaikan yang bertujuan untuk mengetahui hasil pemahaman siswa dalam materi pelajaran.

b) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini membahas tentang pengurangan pecahan dua desimal yang berpedoman pada rencana pembelajaran 5. Setelah guru selesai menjelaskan tentang materi yang dipelajari, siswa mengerjakan LKS-5 yang berisi soal-soal pengurangan pecahan dua desimal dan soal cerita dan langkah-langkah pengisiannya.

c) Pengamatan

Setelah pertemuan kelima, guru mengadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran Yang telah dipelajari. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL IV. 15**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SETELAH DILAKSANAKAN STRATEGI THE**  
**COMPANY YOU KEEP KELIMA**

Kode	Nilai	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa -1	85	T	$T = 18$ $TT = 2$ $= \frac{18}{20} \times 100\%$ $= 90$ $TT = \frac{2}{20} \times 100\%$ $= 10$
Siswa -2	80	T	
Siswa -3	75	T	
Siswa -4	75	T	
Siswa -5	80	T	
Siswa -6	85	T	
Siswa -7	90	T	
Siswa -8	85	T	
Siswa -9	75	T	
Siswa -10	75	T	
Siswa -11	90	T	
Siswa -12	80	T	
Siswa -13	90	T	
Siswa -14	60	TT	
Siswa -15	90	T	
Siswa -16	90	T	
Siswa -17	80	T	
Siswa -18	70	T	
Siswa -19	60	TT	
Siswa -20	80	T	
<b>Jumlah</b>	1585		
<b>Rata-Rata</b>	79		

Pada pertemuan ke lima setelah di lakukan tindakan hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pengurangan suatu pecahan dengan dua pecahan desimal meningkat dari sebelumnya dengan rata-rata 78 dan setelah di lakukan tindakan meningkat menjadi 79

### 3. pertemuan ke enam

#### 1. Perencanaan

- a) Pokok bahasan mengurangi suatu pecahan dengan dua pecahan desimal lainnya berturut-turut.
- b) Membuat RPP
- c) menyediakan lembar kerja siswa (LKS)
- d) mengembangkan format observasi pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

Pertemuan ke enam diawali dengan membahas LKS-5 dan PR yang sulit. Pada pertemuan ini, membahas tentang pengurangan suatu pecahan dengan dua pecahan desimal lainnya berturut-turut dan berpedoman pada rencana pembelajaran 6.

#### 3. Pengamatan

- a) situasi kegiatan belajar mengajar
- b) kemampuan siswa dalam pelaksanaan *strategi the company you keep* dengan menggunakan observasi.

**TABEL IV.16**  
**STRATEGI THE COMPANY YOU KEEP KE ENAM**

Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan Individual	Ketuntasan Klasikal
Siswa -1	90	T	$T = 20$ $TT = 0$ $= \frac{20}{20} \times 100\%$ $= 100$
Siswa -2	80	T	
Siswa -3	80	T	
Siswa -4	80	T	
Siswa -5	80	T	
Siswa -6	90	T	
Siswa -7	90	T	
Siswa -8	90	T	
Siswa -9	80	T	
Siswa -10	80	T	
Siswa -11	80	T	
Siswa -12	80	T	
Siswa -13	80	T	
Siswa -14	80	T	
Siswa -15	90	T	
Siswa -16	80	T	
Siswa -17	90	T	
Siswa -18	80	T	
Siswa -19	90	T	
Siswa -20	90	T	
<b>Jumlah</b>	1680		
<b>Rata-Rata</b>	84		

Pada pertemuan ke enam setelah dilakukan hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengurangi suatu pecahan dengan dua pecahan desimal meningkat dari sebelumnya dengan rata-rata 7.9 dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 8.4.

## **2) Siklus II (Pertemuan keenam 18 mei 2012)**

Pada pertemuan keenam siklus II ini siswa mengadakan ulangan harian II untuk mengetahui kemampuan siswa pada siklus kedua ini, sebelum guru memberikan soal kepada siswa tentang materi tersebut, untuk melakukan refleksi pada siklus II peneliti akan membandingkan hasil peneliti dan pra tindakan, siklus I dan siklus II, adapun perbandingannya adalah

sebagai berikut:

**TABEL IV.17**  
**PERBANDINGAN HASIL PENELITIAN PRA TINDAKAN**  
**SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Pertemuan	Nilai tes hasil belajar	
		Mean	Klasikal
1	Pra tindakan	59	35%
2	Siklus I	69	70%
3	Siklus II	78	80%

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa telah mampu melakukan aktifitas dan tugasnya sesuai dengan pengarahan guru, meskipun ada sebagian siswa yang kurang serius.
- (2) Siswa semangat untuk belajar dan berebutan untuk maju ke depan kelas untuk mempraktekkan topik soal cerita dalam suatu pecahan desimal.
- (3) Perolehan nilai evaluasi terdapat hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari:
  - a). Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 59 sebelum

tindakan, pada siklus I menjadi 69 dan meningkat sampai 78.

- b) Nilai ketuntasan klasikal meningkat dari 35% sebelum tindakan, pada siklus I menjadi 70% dan meningkat sampai 80%.
- c) Meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa 59 dari sebelum menggunakan topik soal cerita dalam suatu pecahan desimal menjadi 78 pada siklus ke II dengan menggunakan topik soal cerita dalam suatu pecahan desimal.

### **3. Analisis Hasil Tindakan**

Setelah semua data yang dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika pada materi pecahan desimal setelah menggunakan topik soal cerita.

Rata-rata skor hasil belajar siswa setelah tindakan dibandingkan dengan Rata-rata Skor hasil belajar siswa sebelum tindakan dilaksanakan. data dianalisis dengan statistic deskriptif baik secara klasikal kemudian membandingkan nilai rata-rata sebelum tindakan dengan setelah tindakan.



**TABEL IV.18**  
**REKAP HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU PADA SIKLUS I**  
**DAN SIKLUS II**

No	Aktifitas yang diamati	Pertemuan I					Pertemuan II				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Guru menyuruh siswa membaca soal cerita yang diberikan .			√						√	
2	guru bertanya kepada siswa, apakah ada kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.		√								√
3	Guru bertanya kembali, apakah siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dari soal cerita tersebut.			√							√
4	guru meminta siswa menggaris bawahi, poin-poin atau fakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.				√						√
5	Guru menulis poin-poin yang telah digaris bawahi sebagai hal-hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal cerita tersebut.			√						√	
6	Guru menghubungkan apa yang telah di temukan pada langkah-langkah the company you keep.				√				√		
7	Guru meminta siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk mempraktekkannya.			√						√	
8	Guru memberi latihan kepada siswa secara berkelompok..		√								√
9	Guru mengajak siswa meninjau ulang jawaban yang telah diselesaikan.				√					√	
10	Guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya memeriksa kembali jawaban yang telah mereka kerjakan.					√					√
11	Guru memberikan pekerjaan rumah.		√								√

**TABEL IV.19**  
**REKAP HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA**  
**SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Aktifitas yang diamati	Pertemuan I					Pertemuan II				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak mengerti.				√						√
2	Siswa menjawab pertanyaan guru.			√							√
3	Siswa mendengarkan pwenjelasan guru.				√					√	
4	Siswa membaca soal cerita, memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.					√				√	
5	Siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan.				√						√
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				√				√		
7	Siswa menjawab pertanyaan guru.					√					√
8	Siswa meninjau ulang jawaban yang telah mereka kerjakan dan siswa memberikan jawaban bahwa yang diperoleh telah benar.		√								√

**TABEL IV.20**  
**REKAP NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN DAN**  
**SESUDAH TINDAKAN**

No	Hasil Belajar Pra Tindakan	Hasil Belajar Siklus I	Hasil Belajar Siklus II	Keterangan
1	60	80	80	Meningkat
2	55	70	80	Meningkat
3	50	70	60	Tetap
4	50	65	60	Tetap
5	70	60	90	Meningkat
6	65	65	60	Tetap
7	50	50	80	Meniungkat
8	55	90	80	Meningkat
9	60	60	80	Meningkat
10	65	50	60	Tetap
11	50	70	70	Meningkat
12	70	50	90	Meningkat
13	60	90	90	Meningkat
14	65	80	80	Meningkat
15	70	50	85	Meningkat
16	50	70	90	Meningkat
17	60	70	75	Meningkat
18	65	70	80	Meningkat
19	50	80	75	Meningkat
20	60	90	80	Meningkat
Rata-rata = 59		69	78	Meningkat

Sumber: Data SDN 006 Kabun Desa Limau Manis

Data tabel 4.20 terdapat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dan memiliki nilai rata-rata untuk siklus I sebesar 69 dan siklus II meningkat menjadi 78. Ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar matematika sebelum tindakan dengan hasil belajar matematika sesudah tindakan yaitu penerapan topik soal cerita pada materi pecahan desimal Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis.

Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu ada peningkatan hasil belajar

matematika pada materi pecahan desimal siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan topik soal cerita.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui topik soal cerita. Hal ini terbukti karena nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui topik soal cerita lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa adanya topik soal cerita tersebut.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dan memiliki nilai rata-rata untuk siklus I sebesar 69 dan siklus meningkat menjadi 78. Ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar matematika sebelum tindakan dengan hasil belajar matematika sesudah tindakan yaitu topik soal cerita materi pecahan desimal di Sekolah Dasar Negeri 006 Kabun Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi the company you keep dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa 59 dari sebelum tindakan, pada siklus I menjadi 69 dan meningkat menjadi 78 pada siklus II. Dan meningkatnya nilai klasikal dari 35% sebelum tindakan, pada siklus I menjadi 70% dan meningkat menjadi 80% pada siklus II.

Pembelajaran dengan topik soal cerita dalam strategi the company you keep yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun langkah-langkah strategi the company you keep adalah sebagai berikut:

- a) Buatlah sebuah daftar kategori yang anda fikir mungkin tepat dalam sebuah kegiatan untuk lebih mengenal pelajaran yang anda sampaikan.
- b) Bersikan ruang lantai agar peserta didik dapat berkeliling dengan bebas.
- c) Sebutkan sebuah katagori, arahkan peserta didik untuk menentukan secepat mungkin semua orang yang akan mereka kaitkan dengan kategori yang ada.

- d) Ketika peserta didik telah membentuk kelompok yang tepat, mintalah mereka berjabat tangan dengan teman mereka jaga.

#### **D. Saran**

Melalui penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan Strategi The Company You Keep dalam pembelajaran matematika, yaitu:

1. Kepada guru bidang studi matematika, yang ingin menciptakan variasi dalam mengajar maka Strategi ini bisa dijadikan salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Dalam penerapan topik soal cerita, guru harus memperhatikan aktivitas siswa dalam mencatat apa yang telah mereka ketahui dari materi yang diajarkan, agar menciptakan suasana yang kondusif.
3. Untuk peneliti berikutnya, perlu untuk yang mengkaji kembali indikator-indikator dalam penelitian, dan memperluas wawasan pengetahuan khususnya mengenai hasil belajar matematika siswa
4. Guru memperhatikan alokasi waktu, agar langkah-langkah dalam penerapan strategi the company you keep dalam topik soal cerita dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rinikacipta, Jakarta 2002
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2004.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta*, balai pustaka, 1990
- Dr Purwanto, M.Pd, *Evaluasi hasil belajar* ( Yogyakarta:pustaka pelajar, 2009)
- Mel Silberman. 1996. *Active Learning*
- Hartono, *Statistic Untuk Penelitian* (Yogyakarta, Pusat Pelajar Bekerjasama dengan zanaf Publishing, 2010
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung
- M. ngalim Purwanto, 1990, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosda Karya, Jakarta
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru Algasindo. 2006
- Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung 2006
- Nasirudin Harahap, *Pengantar Statistik Pendidikan*.(Jakarta: Bulan Bintang), 2009.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010 )

Oemar Hamalik , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1983

Pusat Kurikulum, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan*, (Jakarta: Depdiknas. 2006)

Riduwa, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*,(Jakarta: Alfabeta), 2011.

Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soejadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas. 2006)

Syaiful Bahri Djamarah .2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta

Sumadi Suryabroto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Suharsimi Arikunto.*Penelitian Tindakan Kelas*.(Bumi Aksara. 2006)

Syapul Bahri Djamaro.*Strategi Belajar Mengajar*.(Jakarta, Rineka Cipta,2002)

Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yoni Yuniardi, *Matematika Tangkas Berhitung*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## (RPP) Siklus I dan II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

---

## A. Standar Kompetensi

Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

## B. Kompetensi Dasar

## 1. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

## C. Indikator

## a. Siklus I dan II

## 1. Pertemuan I

## a. Menjumlahkan Pecahan Satu Desimal

## b. Menjumlahkan Pecahan Dua Desimal

## 2. Pertemuan II

## a. Menjumlahkan Tiga Pecahan Desimal Berturut-turut

## b. Pengurangan Dua Pecahan Desimal

## 3. Pertemuan III

## a. Pengurangan Pecahan Dua Desimal

- b. Pengurangan Suatu Pecahan Desimal dengan Dua Pecahan Desimal  
Yang Lain Berturut-turut.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan peserta didik, Bisa :

1. Pertemuan I
  - a. Menjumlahkan Pecahan Satu Desimal
  - b. Menjumlahkan Pecahan Dua Desimal
2. Pertemuan II
  - a. Menjumlahkan Tiga Pecahan Desimal Berturut-turut
  - b. Pengurangan Dua Pecahan Desimal
3. Pertemuan III
  - a. Pengurangan Pecahan Dua Desimal
  - b. Pengurangan Suatu Pecahan Desimal dengan Dua Pecahan Desimal  
Yang lain Berturut-turut.

#### E. Materi Pokok

Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

#### F. Strategi Pembelajaran

- a. Membentuk Kelompok
- b. Membuat Pertanyaan dan Tanya Jawab

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam dan berdoa'a
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu :  
Menjumlahkan pecahan satu desimal, dan Menjumlahkan pecahan dua desimal.
- Memberikan motivasi siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai pecahan desimal.
- Guru memberikan semangat dan dorongan kepada siswa agar mampu dalam memberikan pertanyaan.
- Guru memberikan reward (penghargaan) kepada siswa yang sering bertanya, agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar dengan mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih termotivasi dan semangat untuk belajardan juga dengan memberikan kata-kata yang positif kepada mereka.

b. Kegiatan inti

- Siswa terlebih dahulu baca soal-soal yang akan diberikan oleh guru yang terdapat dalam LKS
- Siswa bertanya kepada guru tentang kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.
- Siswa bertanya kembali, apakah sudah memahami dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan latihan.
- Siswa harus mampu menggaris bawahi, poin-poin atau pakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.
- Siswa meninjau ulang jawaban yang telah dikerjakan dan memberikan jawaban atau jawaban yang diperoleh telah benar.
- Siswa menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep.
- Siswa mempraktekkannya didepan kelas berdasarkan tiap-tiap kelompok.

c. Kegiatan akhir

- Siswa mengerjakan LKS untuk mengevaluasi hasil belajar
- Guru memberikan PR tentang materi yang telah diberikan
- Siswa menjawab salam .

## 2. Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam dan berdo'a
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu Menjumlahkan Tiga Pecahan Desimal Berturut-turut dan pengurangan Dua Pecahan Desimal.

- Memberi motivasi kepada siswa dengan cara bertanya mengenai pelajaran yang akan diajarkan untuk memancing semangat siswa untuk belajar.
- Guru memberikan                    gat dan dorongan kepada siswa agar mampu dalam memberikan pertanyaan.
- Guru memberikan riwod (penghargaan) kepada siswa yang sering bertanya, agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar dengan mengkaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari agar mereka lebih termotivasi dan semangat untuk belajar dan juga dengan memberikan kata-kata yang positif kepada mereka.

b. Kegiatan inti

- Siswa terlebih dahulu membaca soal-soal yang akan diberikan oleh guru yang terdapat dalam LKS.
- Siswa bertanya kepada guru tentang kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.
- Siswa bertanya kembali, apakah sudah memahami dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan latihan.
- Siswa harus mampu menggaris bawahi, poin-poin atau pakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.

- Siswa meninjau ulang jawaban yang telah dikerjakan dan memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar.
  - Siswa menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep.
  - Siswa mempraktekkannya didepan kelas berdasarkan tiap-tiap kelompok.
  - Siswa dan guru membahas latihan secara bersama-sama.
- c. Kegiatan akhir
- Siswa mengerjakan LKS untuk mengevaluasi hasil belajar
  - Guru memberikan PR tentang materi yang telah diberikan
  - Siswa menjawab salam

### 3. Pertemuan III

- a. Kegiatan awal
- Mengucapkan salam dan berdo'a Pengurangan Pecahan Dua Desimal
- Pengurangan Suatu Pecahan Desimal dengan Dua Pecahan Desimal Yang lain Berturut-turut.
- Memberikan motivasi siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai pecahan desimal.
- b. Kegiatan inti
- Siswa terlebih dahulu membaca soal-soal yang akan diberikan oleh guru

- Siswa bertanya kepada guru tentang kata atau kalimat yang tidak dipahami dari soal tersebut.
- Siswa bertanya kembali, apakah sudah memahami dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan latihan.
- Siswa harus mampu menggaris bawahi, poin-poin atau pakta yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.
- Siswa meninjau ulang jawaban yang telah dikerjakan dan memberikan jawaban bahwa jawaban yang diperoleh telah benar.
- Siswa menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah the company you keep.
- Siswa mempraktekkannya didepan kelas berdasarkan tiap-tiap kelompok.
- Siswa dan guru membahas latihan secara bersama-sama.

c. Kegiatan akhir

- Siswa mengerjakan LKS untuk mengevaluasi hasil belajar
- Guru memberikan PR tentang materi yang telah diberikan
- Siswa menjawab salam

H. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Matematika Sekolah Dasar Kelas V

I. Penilaian



1. Jenis Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Penilaian : Memberikan Skor/ Nilai (Angka)
3. Contoh instrument : Terlampir (LKS)

Mengetahui

Kabun, April 2012

Kepala SDN OO6 Kabun

SYAFRIZAL,S.Pd

Milda susanti

Nip. 196712311991031054

### LEMBAR KERJA SISWA I (LKS I)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

Sub Pokok Bahasan : Penjumlahan Pecahan Desimal

Waktu : 2 Jam Pelajaran

#### PENJUMLAHAN PECAHAN DESIMAL

Siswa dapat menjumlahkan pecahan decimal

A. Selesaikan Penjumlahan Berikut ini ?

1.  $9,8 + 7,6 =$

9,8

7,6 +

2.  $42,6 + 1,5 =$

42,6

1,5 +

3.  $6,7 + 3,8 =$

6,7

8,3 +

4.  $20,6 + 19,4 =$

20,6

19,4 +

B. Selesaikan Soal Cerita Berikut Sesuai dengan Langkah-Langkah Yang Diberikan?

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan pecahan satu desimal

1. Lia mempunyai dua tali dengan panjang masing-masing 24,5 cm dan 15,7 cm. Berapa cm kedua tali tersebut jika disambung?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-kata kamu sendiri ?
  - b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
  - c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut ?
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
  - e. Lakukan perhitungan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu ?
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu ?
2. Kakek mempunyai dua pohon mangga pada musim mangga tahun lalu, kedua pohon itu masing-masing menghasilkan 1,2 ton dan 0,5 ton mangga. Berapa tonkah jumlah hasil mangga tahun lalu?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri!
  - b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu?
  - c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut!
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu!
  - e. Lakukanlah perhitungan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu!
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar! Amatilah kembali jawabanmu!
3. Mula-mula luas tanah ayah  $463,5 \text{ m}^2$ , Kemudian Ayah membeli lagi tanah seluas  $205,4 \text{ m}^2$ . Berapa  $\text{m}^2$  luas tanah ayah seluruhnya?

Petunjuk : Tulislah penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui

**LEMBAR KERJA SISWA 2 (LKS 2)**

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan  
Desimal

Sub Pokok Bahasan: Penjumlahan Pecahan desimal

Waktu : 2 jam pelajaran

---

**PENJUMLAHAN PECAHAN DESIMAL**

Siswa dapat menjumlahkan pecahan dua desimal

A. Selesaikan penjumlahan Berikut ini !

1.  $2,34 + 7,64 =$

2,34

7,64+

2.  $3,60 + 1,75 =$

3,60

1,75+

3.  $5,71 + 3,70 =$

5,71

3,70+

4.  $37,56 + 19,50 =$

37,56

19,50+

B. Selesaikan soal cerita berikut sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan!

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan

1. Ibu akan membuat lontong. Ia menyuruh adi membeli beras sebanyak 2,25kg. Kemudian ibu membeli lagi sebanyak 0,50kg. Berapa kg beras yang dibeli untuk membuat lontong ?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri !
  - b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
  - c. Tentukanlah apasaja yang diketahui dari soal tersebut !
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
  - e. Lakukanlah perhitungan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
2. Kebun rambutan Pak Jono 0,25 hektar, sedangkan kebun rambutan Pak Umar 0,42 hektar. Berapa hektar luas kebun rambutan Pak jono dan Pak Umar jika digabungkan ?

*Penyelesaian*

Petunjuk : kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu !
- b. apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
- c. tentukan apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
- d. operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?

- e. lakukanlah perhitungan dengan teliti dari operasi model matematika yang telah kamu tentukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
3. Nia mengisi dua buah botol dengan air. Banyaknya air pada masing-masing botol itu 0,55 liter dan 0,75 liter. Berapa liter air yang telah diisi nia pada kedua botol tersebut ?
- Petunjuk : tulislah penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui

### LEMBAR KERJA SISWA 3 (LKS 3)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan  
Desimal

Sub Pokok Bahasan: Penjumlahan Pecahan desimal

Waktu : 2 jam pelajaran

#### PENJUMLAHAN PECAHAN DESIMAL

Siswa dapat menjumlahkan tiga pecahan desimal berturut-turut

A. Selesaikan penjumlahan Berikut ini !

1.  $3,2 + 2,5 + 6,6 =$

$$3,2 \Rightarrow 3,2$$

$$2,5 \quad 2,5$$

$$\underline{6,6+} \quad \underline{6,6+}$$

$$..... \quad .....$$

2.  $54,4 + 21,5 + 5,4 =$

$$5,44$$

$$21,5$$

$$\underline{5,4+}$$

$$.....$$

3.  $0,35 + 1,40 + 2,21 =$

$$\underline{\quad\quad\quad} +$$

4.  $2,35 + 16,41 + 421,07 =$

**B.kerjakan soal cerita dibawah ini sesuai langkah-langkah yang telah diberikan !**

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan taga pecahan desimal berturut-turut.

1. Tiga orang petani menerima jatah pupuk dari KUD pak hasan memperoleh 3,25kg , pak husin memperoleh 2,50kg, dan pak umar memperoleh 2,25kg berapakah berat pupuk yang diberikan KUD kepada ketiga petani ?

*Penyelesaian*

Petunjuk : kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-kata kamu sendiri !
- b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
- c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
- d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
- e. Lakukan perhitungan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
- f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !

2. Anda mempunyai 3 kamus. kamus matematika tebalnya 5,2cm. Kamus bahasa indonesia tebalnya 4,1 cm. dan kamus bahasa inggris tebalnya 6,5 cm. Ketiga kamus tersebut ditumpuk dengan rapi. Berapa tebal ketiga kamus tersebut ?

*Penyelesaian*

- a. Petunjuk : kerjakanlah Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-kata kamu sendiri !  
sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan
- b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?



- c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
  - e. Lakukan perhitunganan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
3. Ibu membawa 3 kantong belanjaan dengan berat masing-masing 8,25 kg. 20,75 kg dan 7,54 kg berapa kg berat belanjaan ibu seluruhnya ?
- Petunjuk : tulislah penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui

### LEMBAR KERJA SISWA 4 (LKS 4)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan  
Desimal

Sub Pokok Bahasan: Pengurangan pecahan desimal

Waktu : 2 jam pelajaran

#### PENJUMLAHAN PECAHAN DESIMAL

Siswa dapat menjumlahkan tiga pecahan desimal  
berturut-turut

#### A. selesaikan pengurangan berikut dengan benar ?

1.  $9,5 - 1,2 =$

$$\begin{array}{r} 9,5 \Rightarrow 9,5 \\ \underline{1,2} \end{array}$$

.....

2.  $63,8 - 2,4 =$

$$\begin{array}{r} 63,8 \\ \underline{2,4} \end{array}$$

3.  $83,9 - 54,4 =$

$$\begin{array}{r} 83,9 \\ \underline{54,4} \end{array}$$

4.  $23445 - 174,2 =$

**B .kerjakan soal cerita berikut ini sesuai langkah-langkah yang telah diberikan !**

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang pengurangan pecahan satu desimal.

1. Berat dua ekor ikan 78,6gram. Jika berat salah satu ikan 46,3 gram, Berapa gram berat ikan yang lain ?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri !
  - b. Apakah yang perlu dicatat dari soal iti ?
  - c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal iti ?
  - e. Lakukanlah perhitungan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar? Amatilah kembali jawabanmu !
2. Bibi mempunyai 8,5 kg gula. Gula itu dipakai untuk membuat kue 4,5 kg. Berapa kg sisa gula. Bibi setelah dipakai untuk membuat kue?

*Penyelesaian*

Petunjuk : kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-kata kamu sendiri !
- b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
- c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
- d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?

- e. Lakukan perhitunagan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
3. Nita membeli vita sepanjang 2,5 meter. Kemudian ia memberikan 1,5 meter kepada adiknya. Berapakah panjang vita nita sekarang?

Petunjuk : tulislah penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui

### LEMBAR KERJA SISWA 5 (LKS 5)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

Desimal

Sub Pokok Bahasan: Pengurangan pecahan desimal

Waktu : 2 jam pelajaran

#### PENGURANGAN PECAHAN

Siswa dapat mengurangkan pecahan dua desimal

#### A. Selesaikan pengurangan berikut dengan benar!

1.  $2,45 - 1,23 =$

2,45

1,23 \_

2.  $65,80 - 48,04 =$

65,80

48,04 \_

3.  $62,75 - 20,53 =$

62,75

20,53 \_

4.  $189,45 - 145,85 =$

#### B. Kerjakan soal cerita berikut ini sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan!

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita tentang pengurangan pecahan dua desimal

1. Dani mempunyai tongkat panjangnya 1,27 meter. Dono mempunyai tongkat yang panjangnya 0,55 meter. Berapakah selisih panjang tongkat Dani dan Dono?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-kata kamu sendiri !
  - b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu !
  - c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu !
  - e. Lakukan perhitunagan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ! Amatilah kembali jawabanmu !
2. Ibu membeli 1,75 liter minyak goreng. Minyak itu digunakan untuk menggoreng ikan 1,25 liter. Berapa liter sisa minyak goreng ibu sekarang?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri !
- b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
- c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
- d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
- e. Lakukan perhitunagan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
- f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !

3. Paman mempunyai 3,50 kg gabah basah, Setelah dikeringkan berat gabah tersebut menjadi 2,75 kg. Berapa kg penyusutan gabah tersebut?

Petunjuk : Tulislah penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui

### LEMBAR KERJA SISWA 6 (LKS)

Satuan Pendidikan : SD

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

Sub Pokok Bahasan : Pengurangan Pecahan Desimal

Waktu : 2 jam Pelajaran

#### PENGURANGAN PECAHAN DESIMAL

Siswa dapat mengurangi suatu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal yang lain berturut-turut

#### A. Kerjakanlah soal berikut dengan benar!

1.  $26,49 - (13,26 - 0,31) =$

Tahap 1. 26,49

13,26 —

Tahap 2.

0,31 —

2.  $47,06 - 36,26 - 0,340 =$

Tahap 1

\_\_\_\_\_ —

Tahap 2

\_\_\_\_\_ —

3.  $136,4 - 124,3 - 11,5 =$



**B. Kerjakanlah soal cerita berikut ini sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan!**

Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang mengandung pengurangan suatu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal yang berturut-turut

1. Ayah membeli 3,5 liter susu sebanyak 2,5 liter diberikan kepada andika lalu 0,5 liter diberikan kepada widia. Sisanya diberikan kepada anis. Berapa liter susu yang diberikan kepada anis?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri !
  - b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
  - c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
  - d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
  - e. Lakukan perhitunagan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !
  - f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
2. Bibi membeli 3,5 kg apel, Sesampai dirumah itu dibagikan kepada ibu 1,5 kg dan kepada paman 1,2 kg.berapa kg apel bibi yang tersisa?

*Penyelesaian*

Petunjuk : Kerjakanlah sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan

- a. Pahami soal cerita diatas dengan cermat, Kemudian tuliskan kembali dengan kata-katamu sendiri !
- b. Apakah yang perlu dicari dari soal itu ?
- c. Tentukanlah apa saja yang diketahui dari soal tersebut !
- d. Operasi matematika apa yang kamu lakukan untuk menentukan jawaban soal itu ?
- e. Lakukan perhitunagan dengan teliti dari operasi matematika yang telah kamu temukan dari soal itu !

- f. Apakah kamu yakin jawabanmu telah benar ? Amatilah kembali jawabanmu !
3. Ibu membeli kain sepanjang 4,25 meter. Kain itu dibuat kemeja untuk ayah sepanjang 2,50 meter dan 1,75 meter untuk baju ibu. Berapa meter sisa kain ibu sekarang ?

Petunjuk : tuliskan penyelesaian soal cerita diatas dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus dilalui.



**TES HASIL BELAJAR**  
**PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**  
**PECAHAN DESIMAL**

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
Kelas /semester : V / II  
Waktu : 80 Menit

---

**Petunjuk :**

1. Tulis nama pada lembar jawaban yang telah di sediakan
2. Kerjakan setiap butir soal dengan singkat dan jelas

**Selesaikan soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1.  $7,50 + 8,42 = \dots$
2.  $9,8 + 8,4 + 7,2 = \dots$
3.  $34,36 + 7,30 =$
4.  $7,69 - 3,35 - 0,32 = \dots$
5.  $8,9 + 7,3 - 6,6 = \dots$
6. Tinggi gedung bertingkat 20,3 meter. Sedangkan tinggi menara 5,5 meter lebih tinggi dari pada tinggi gedung. Berapakah tinggi menara itu?
7. Kakak membeli tepung terigu sebanyak 1,25 kg. Tepung terigu itu digunakan untuk membuat kue sebanyak 0,75 kg. Berapa kg sisa tepung terigu Kakak?
8. Pada minggu pertama KUD suka maju membeli 0,96 ton bawang putih dari petani. Pada minggu kedua membeli 0,79 ton bawang putih. Bawang putih itu di jual kepada pedagang di pasar sebanyak 1,25 ton. Berapa ton sisa bawang putih di KUD sekarang?



## Lampiran

### LEMBAR OBSERVASI STRATEGI PEMBELAJARAN THE COMPANY YOU KEEP

NO	GURU	DLK	
	Aktivitas yang di amati	Y	T
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pelaksanaan strategi pembelajaran		
2	Menjelaskan materi pembelajaran mengacu pada strategi THE COMPANY YOU KEEP		
3	Mengarahkan dan memfasilitasi siswa dalam memahami soal dengan baik		
4	Memotivasi siswa untuk menyusun kerangka masalah dari soal dengan seluruh konsep		
5	Menyuruh siswa membaca kembali soal yang di berikan untuk menemukan poin-poin yang penting sebagai hal-hal yang di ketahui		
6	Memotivasi siswa untuk menemukan operasi matematika yang di perlukan		
7	Mengarahkan siswa dalam melakukan perhitungan		
8	Memotivasi siswa untuk memeriksa kembali jawaban yang ia dapatkan		
9	Memberikan LKS kepada siswa		
10	Guru bersama siswa menyiapkan materi pelajaran		

Ket. DLK dilakukan, Y: ya, T: tidak

Pengamat  
Guru Kelas V

ASMANIDAR  
NIP. 196804052008012016

### KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

NO	Alternatif Penyelesaian	Skor
1	$7,50 + 8,42 = \dots$ Jawab : $\begin{array}{r} 7,50 \\ 8,42+ \\ \hline 15,92 \end{array}$	
2	$9,8 + 8,4 + 7,2 = \dots$ Jawab : $\begin{array}{r} 9,8 \\ 8,4 \\ 7,2+ \\ \hline 25,4 \end{array}$	
3	$34,36 - 7,30 = \dots$ Jawab : $\begin{array}{r} 34,36 \\ 7,30- \\ \hline 27,03 \end{array}$	
4	$7,69 - 3,35 - 0,32 = \dots$ Jawab : $\begin{array}{r} 7,69 \\ 3,35 \\ 0,32- \\ \hline 4,02 \end{array}$	
5	$8,9 + 7,3 - 6,6 = \dots$ Jawab : Tahap I                      Tahap 2 $\begin{array}{r} 8,9 \\ 7,3+ \\ \hline 16,2 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 16,2 \\ 6,6- \\ \hline 9,6 \end{array}$ Jadi $8,9 + 7,3 - 6,6 = 9,6$	
6	Diketahui : Tinggi gedung bertingkat = 20,3 meter Tinggi menara 5,5 meter lebih tinggi dari gedung $\begin{array}{r} 20,3 \\ 5,5+ \\ \hline 25,8 \end{array}$	

### KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

Satuan pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal

Kelas / Semester : V / II

Tujuan Pembelajaran	Sub Pokok Bahasan	Materi	Indikator	No Soal
Siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal	Penjumlahan pecahan desimal	1. Menjumlahkan pecahan satu desimal 2. Menjumlahkan pecahan dua desimal 3. Menjumlahkan tiga pecahan desimal berturut-turut	1. Menjumlahkan pecahan dua desimal	1
			2. Menjumlahkan tiga pecahan desimal berturut-turut	2
			3. Mengurangkan pecahan dua desimal	3
			4. Mengurangi suatu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal yang lain berturut-turut	4
			5. Menentukan hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal	5
			6. Menyele	6



			saikan soal cerita tentang penjumlahan pecahan satu desimal 7. Menyelesaikan soal cerita tentang pengurangan pecahan dua desimal 8. Menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal	7       8
	Pengurangan pecahan desimal	1. Mengurangkan pecahan satu desimal 2. Mengurangkan pecahan dua desimal 3. Mengurangi suatu pecahan desimal dengan dua pecahan desimal yang lain berturut-turut		
	Penjumlahan dan pengurangan.	Penjumlahan dan pengurangan pecahan		

**TABEL NILAI “T” UNTUK TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

<b>df / db</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>	<b>df / db</b>	<b>5%</b>	<b>1%</b>
1	12,71	63,66	24	2,06	2.80
2	4,30	9,92	25	2,06	2.79
3	3,18	5,84	26	2,06	2.78
4	2,78	4,60	27	2.05	2.77
5	2,75	4,03	28	2.05	2.76
6	2,45	3,71	29	2.04	2.76
7	2,36	3,50	30	2.04	2.75
8	2,31	3,36	35	2.03	2.72
9	2,26	3,25	40	2.02	2.72
10	2,23	3,17	45	2.02	2.69
11	2,20	3,11	50	2.01	2.68
12	2,18	3,06	60	2.00	2.65
13	2,16	3,01	70	2.00	2.65
14	2,14	2,98	80	1.99	2.64
15	2,13	2,95	90	1.99	2.63
16	2,12	2,92	100	1.98	2.63
17	2,11	2,90	125	1.98	2.62
18	2,10	2,88	150	1.98	2.61
19	2,09	2,86	200	1.97	2.60
20	2,09	2,84	300	1.97	2.59







